

## ABSTRAK

Jalan raya Batulawang kecamatan Pataruman kota Banjar merupakan jalan penghubung kota Banjar dengan Banjarsari. Sebagai jalan dengan LHR yang tinggi, tidak jarang pada ruas jalan tersebut terjadi kecelakaan lalulintas yang mengakibatkan korban jiwa maupun materi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lokasi daerah rawan kecelakaan (*blackspot*), mengetahui hubungan antara nilai EAN dengan jari-jari tikungan, jarak pandang henti, derajat kelengkungan, serta mengetahui hubungan perubahan V/C rasio dengan angka kecelakaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif atau survey deskriptif, untuk menggambarkan mengapa ada fenomena itu terjadi. Dalam penelitian ini dibahas analisis hubungan geometrik jalan raya dengan tingkat kecelakaan lalu lintas. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi, data primer dan data sekunder.

Hasil analisis diketahui lokasi daerah rawan kecelakaan lalulintas di ruas jalan raya Batulawang kecamatan Pataruman kota Banjar terletak pada lengkung horizontal 2 dengan Nilai EAN lebih besar dari nilai EANc yaitu  $66 > 36,49$ . Kemudian dari hasil analisis regresi *polynomial* hubungan geometrik jalan raya Batulawang kecamatan Pataruman kota Banjar dengan tingkat kecelakaan yang paling berpengaruh adalah jari-jari tikungan, bisa dilihat dari nilai  $R^2$  yang besar yaitu 0,5096. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi geometrik jalan dengan tingkat kecelakaan. Sedangkan Untuk hubungan antara V/C rasio dengan angka kecelakaan diperoleh nilai  $R^2$  besar yaitu 0,1875 yang menunjukkan tidak ada pengaruh perubahan V/C rasio terhadap angka kecelakaan.

Kata kunci: Kecelakaan lalu lintas, EAN, V/C rasio.

## ABSTRACT

*The Batulawang highway, Pataruman subdistrict, Banjar city is the road connecting the city of Banjar with Banjarsari. As a road with a high LHR, it is not uncommon for traffic accidents to occur on this road section which results in loss of life and material. This research was conducted to determine the location of accident-prone areas (blackspots), determine the relationship between the EAN value and corner radius, stopping visibility, degree of curvature, and determine the relationship between changes in the V/C ratio and the number of accidents.*

*The method used in this research uses a qualitative descriptive method or descriptive survey, to describe why this phenomenon occurs. In this study, an analysis of the geometric relationship between highways and traffic accident rates is discussed. The data required in this research includes primary data and secondary data.*

*The results of the analysis show that the location of areas prone to traffic accidents on the Batulawang highway, Pataruman subdistrict, Banjar city is located on horizontal curve 2 with an EAN value greater than the EANc value, namely  $66 > 36,49$ . Then, from the results of the polynomial regression analysis, the geometric relationship between the Batulawang highway, Pataruman subdistrict, Banjar city and the most influential accident rate is the bend radius, which can be seen from the large R2 value, namely 0.5096. This shows that there is a significant relationship between road geometric conditions and accident rates. Meanwhile, for the relationship between the V/C ratio and the accident rate, a large R2 value was obtained, namely 0.1875, which shows that there is no effect of changes in the V/C ratio on the accident rate.*

*Key words: Traffic accidents, EAN, V/C ratio.*